BAB IV

ANALISIS SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

4.1 Analisis sistem yang berjalan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai Prosedur serta proses yang terjadi di dalam Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di Rumah Bersalin Theresia.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen :Data pasien

   Sumber :Rumah Bersalin Theresia

   Rangkap :1

   Fungsi :untuk memberikan informasi tentang data pasien yang hendak memeriksakan diri baik yang baru maupun yang sudah pernah melakukan pemeriksaan pada Rumah Bersalin Theresia.

   Bentuk :Formulir

   Elemen Data :no.register,nama nyonya,umur,pekerjaan,alamat,nama tuan,umur,pendidikan,pekerjaan,no.telepon
2. Nama Dokumen :laporan kelahiran

Sumber : Rumah Bersalin Theresia

Rangkap :1

Fungsi :untuk memberikan informasi tentang rekap kelahiran yang ada dalam periode bulan tertentu.

Bentuk :Formulir

Elemen Data :no.kelahiran,namaibu,nama suami,jenis kelamin,tanggal lahir,kondisi lahir (BB,PB),keterangan

3. Nama Dokumen :Data Imunisasi

Sumber : Rumah Bersalin Theresia

Rangkap :1

Fungsi :untuk memberikan informasi tentang bayi yang lahir di Klinik bersalin Theresia yang Imunisasi.

Bentuk :Formulir

Elemen Data : nomer imunisasi,nama bayi/orangtua,alamat lengkap,jenis imunisasi (hepatitis O,BCG,[DPT-COMBO],Polio,campak),kelurahan.

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Di bawah ini akan dijelaskan suatu proses, yang merupakan tahapan dari Sistem Informasi Rawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Bersalin Theresia yang sedang berjalan. Yang dalam perancangannya menggunakan alat-alat bantu system . Seperti *Flow Map, Diagram Kontek, Data Flow Diagram.*

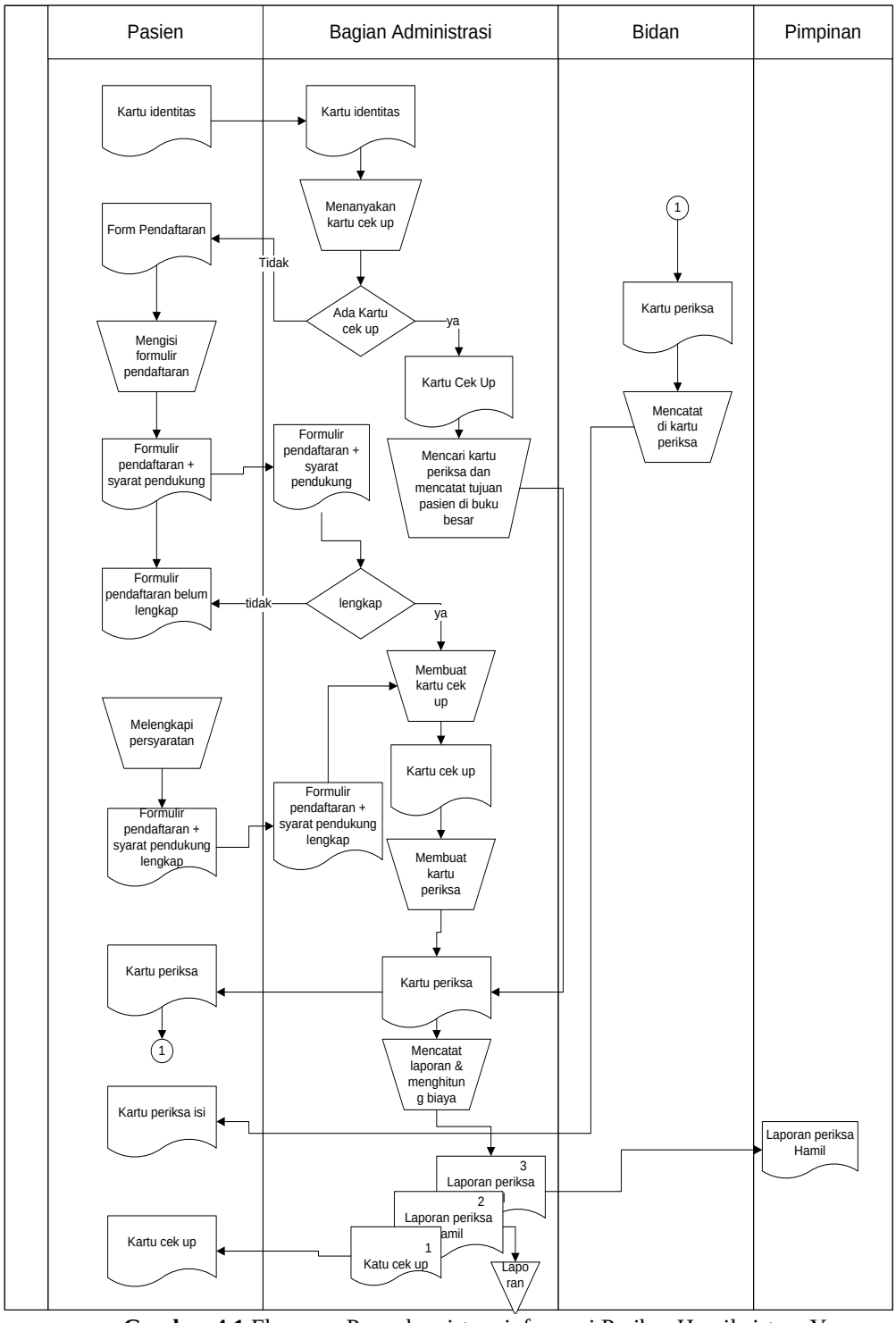
4.2.2.1 Flowmap

Flow Map merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Adapun deskripsi dari Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di Rumah Bersalin Theresia,yakni :

1. Saat pasien pertama kali datang bagian administrasi memberikan formulir untuk meminta data-data pasien dan syarat-syarat pendukung seperti kartu identitas ataupun kartu keluarga sebagai kartu pengenal yang sah. Selanjutnya bagian administrasi akan mengisi formulir tersebut dan mengembalikan kartu identitas pasien tersebut kepada pasien.
2. Bagian administrasi memeriksa formulir dan syarat-syarat pendukung dari pasien,jika lengkap pasien dibuatkan kartu periksa sebagai dokumen yang akan tetap di Rumah Bersalin sebagai arsip bagi Rumah bersalin.

Sedangkan untuk pasien dibuat kartu cek up pasien sebagai pegangan sehingga jika pasien kembali memeriksakan diri maka Rumah bersalin tidak harus kembali membuat kartu periksa,bagian administrasi hanya perlu mencari dan mencocokkan nomernya.

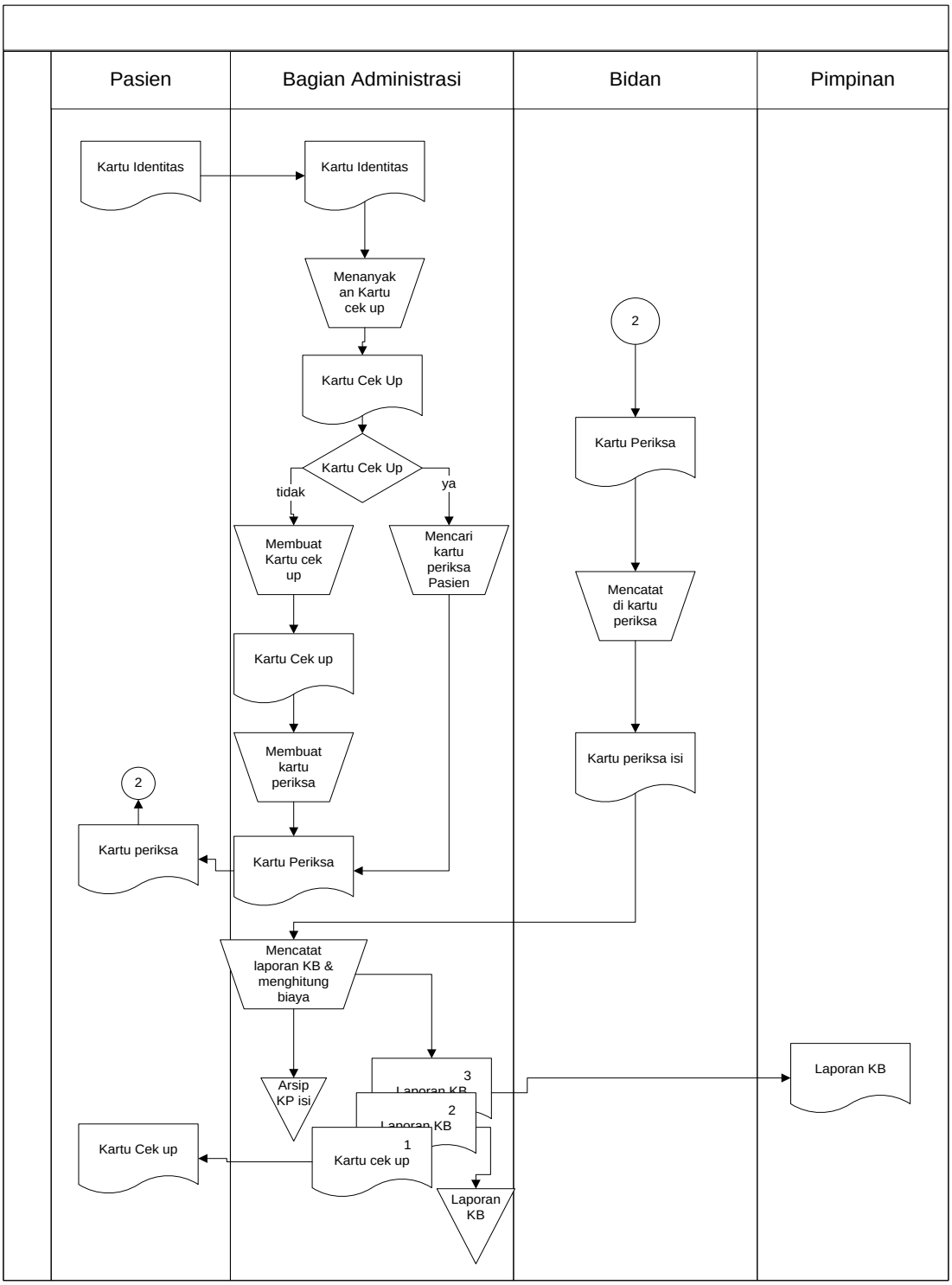
3. Kartu cek up tersebut diberikan kepada pasien sebagai pegangan sehingga pada saat pemeriksaan ke bidan,bagian administrasi akan mengisi tujuan pasien dan akan mencatatnya ke buku besar.
4. Setelah itu pasien akan masuk ke ruang bidan dan melakukan proses pemeriksaan.
5. Setelah melakukan proses pemeriksaan ,bidan akan mengisi kartu periksa dan diserahkan kepada pasien.
6. Pasien akan kembali mendatangi bagian administrasi untuk menyerahkan kartu periksa yang telah diisi oleh bidan.
7. Kartu cek up yang merupakan pegangan pasien dikembalikan ke pasien dan setelah itu bagian administrasi akan mencatat apa yang ada di kartu periksa yang telah di isi oleh bidan menghitung biaya periksa hamil memindahkannya ke buku laporan.



Gambar 4.1 Flowmap Prosedur sistem informasi Periksa Hamil sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur rawat jalan pelayanan KB yang sedang berjalan di Rumah bersalin Theresia:

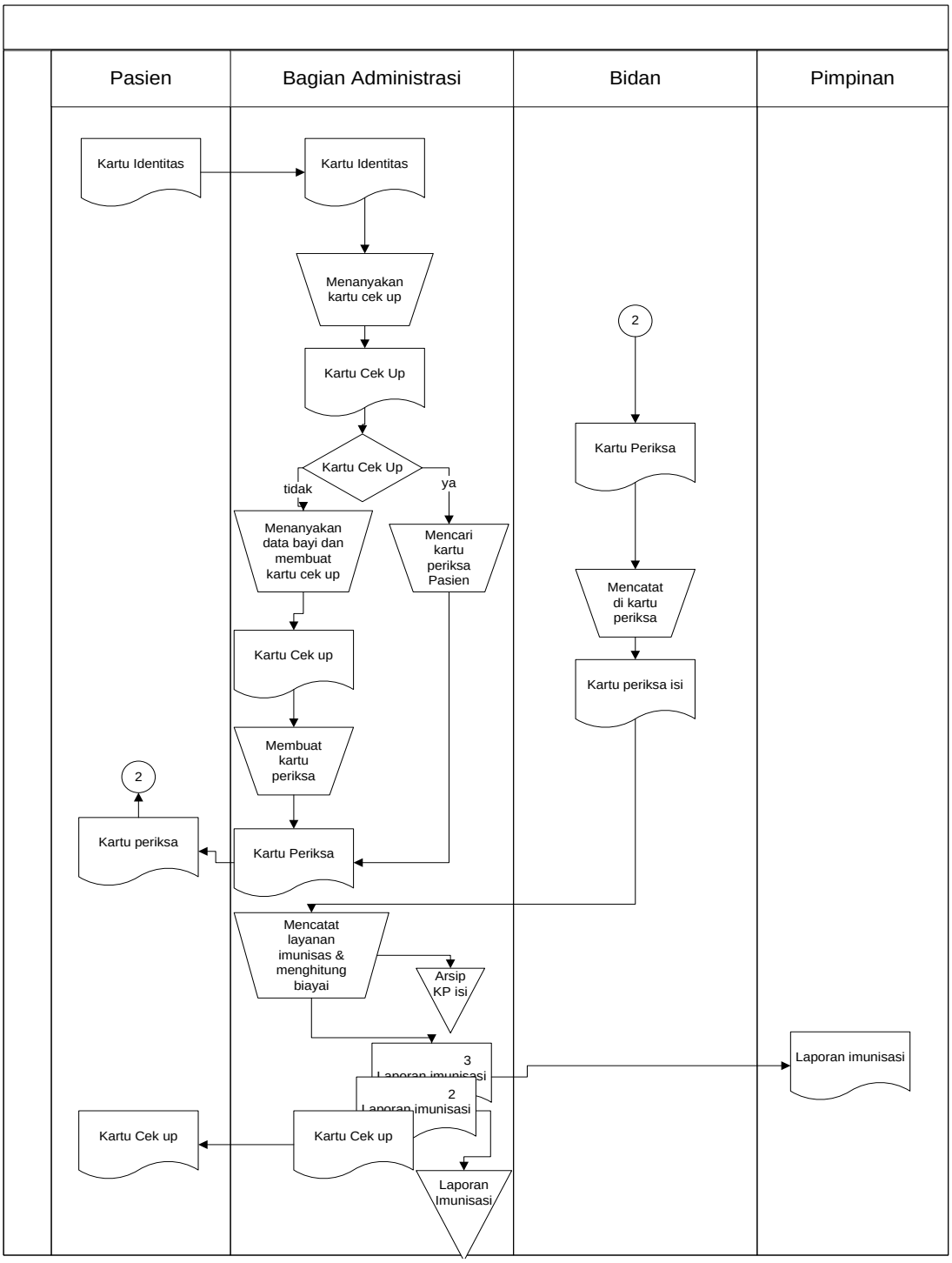
1. Pasien yang akan melakukan pemasangan KB datang ke bagian administrasi terlebih dahulu untuk mendata pasien dengan meminta kartu identitas jika pasien adalah akseptor baru maka petugas administrasi akan mendata pasien dan menuliskannya ke buku besar sebagai dokumen. Tetapi jika akseptor lama maka petugas administrasi akan mencocokkan nomer kartu cek up terdahulu dengan dokumen yang ada di rumah bersalin Theresia dan pasien menyerahkan kartu cek up tersebut.
2. Petugas administrasi akan menyerahkan kartu periksa serta kartu cek up kepada bidan untuk melakukan pemeriksaan.
3. Bidan akan melakukan pemeriksaan dan bertanya kepada pasien jika wanita hendak menggunakan pil atau suntik sedangkan untuk IUD,MOW(metoda Operasi Wanita) belum disediakan di Rumah bersalin Theresia dan bidan juga melakukan pencatatan berat badan serta tekanan darah.
4. Kemudian setelah selesai, bidan memberikan kartu cek up kepada pasien, dan kartu periksa yang telah diisi dan menyerahkanya ke bagian administrasi.
5. Bagian administrasi mengarsipkan kartu periksa isi pasien dengan mencatat ke buku besar dan menghitung biaya pemasangan KB yang dipilih oleh pasien.



Gambar 4.2 Flowmap Prosedur sistem informasi KB sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur rawat jalan pelayanan imunisasi yang sedang berjalan di rumah bersalin Theresia :

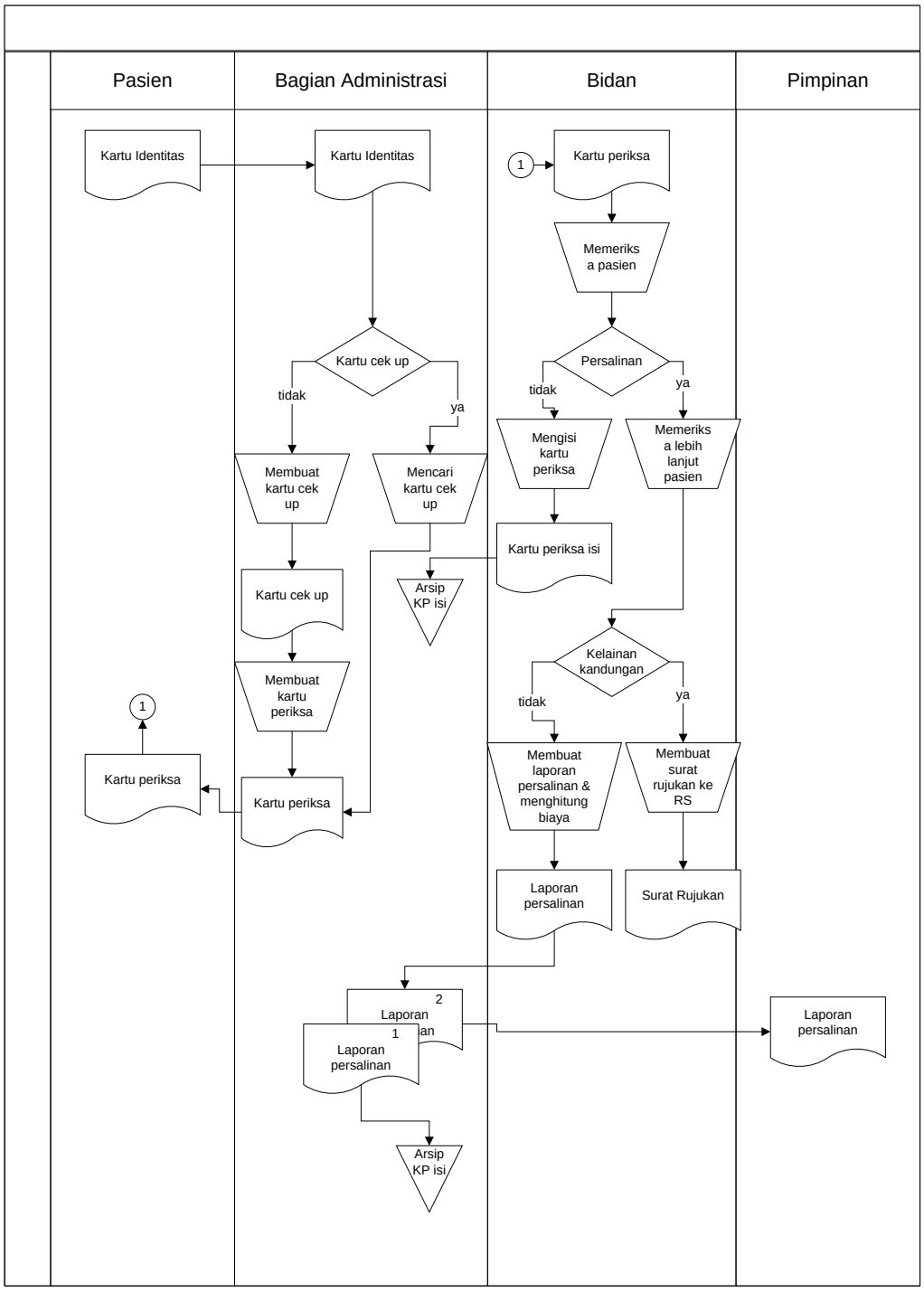
1. Pasien yang akan melakukan imunisasi pada bayinya datang ke bagian administrasi untuk mendaftar dalam pendataan ibu (kartu identitas ibu) dan bayi yang hendak diimunisasi untuk dibuatkan kartu imunisasi dan hal ini hanya sekali saja karena kartu imunisasi ini akan digunakan untuk imunisasi bayi selanjutnya.
2. Bagian administrasi membuat kartu imunisasi serta kartu periksa isi dan menyerahkannya kepada bidan.
3. Bidan melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap bayi dengan mengukur panjang badan serta berat badan bayi dan mencatat hasil pemeriksaan pada kartu periksa.
4. Bidan menyerahkan kartu periksa isi kepada bagian administrasi.
5. Bagian administrasi membuat laporan pelayanan imunisasi,menghitung biaya dan mengarsipkannya serta laporan pelayanan imunisasi setiap bulannya diserahkan ke pimpinan.



Gambar 4.3 Flowmap Prosedur sistem informasi Pelayanan Imunisasi sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur rawat inap pelayanan pasien persalinan yang sedang berjalan di Klinik bersalin Theresia :

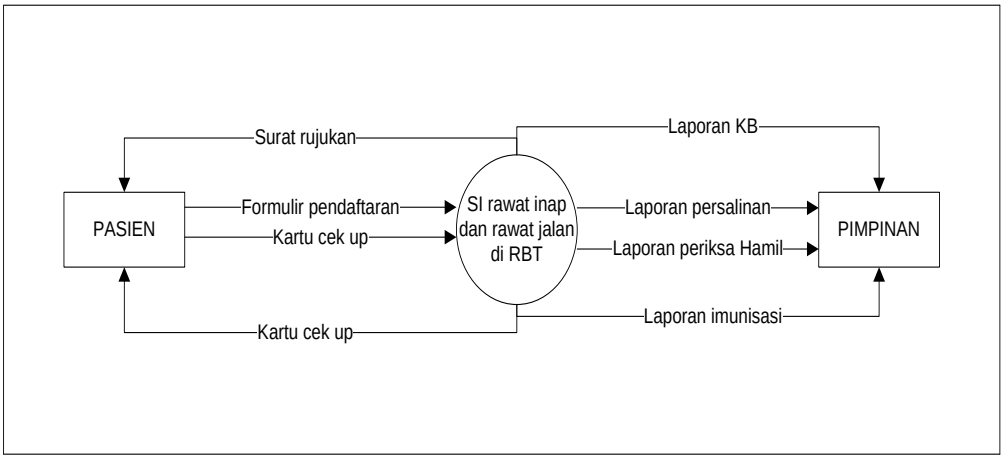
1. Pasien datang ke bagian Administrasi untuk memberikan kartu cek up kepada bagian administrasi
2. Bagian administrasi mencocokkan nomer kartu cek up dengan data pasien yang sesuai dengan kartu cek up dan menyerahkan kepada bidan.
3. Bila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pasien tersebut belum memasuki masa persalinan, maka diperbolehkan pulang terlebih dahulu dan bidan menyerahkan kartu cek up-nya kepada pasien.
4. Bila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pasien telah memasuki masa persalinan, maka pasien akan menjalani rawat inap persalinan
5. Jika ada kelainan pada kondisi ibu maupun kandungan, maka bidan akan membuatkan surat rujukan ke Rumah sakit.
6. Bidan akan mencatat hasil pemeriksaan dan persalinan, kemudian menyerahkannya ke bagian administrasi.
7. Bagian administrasi akan membuat laporan persalinan serta menghitung biaya persalinan dan laporan persalinan setiap bulannya akan diserahkan kepada pimpinan jika suatu waktu diperlukan.



Gambar 4.4 Flowmap Prosedur sistem informasi Rawat inap sistem Yang Sedang Berjalan

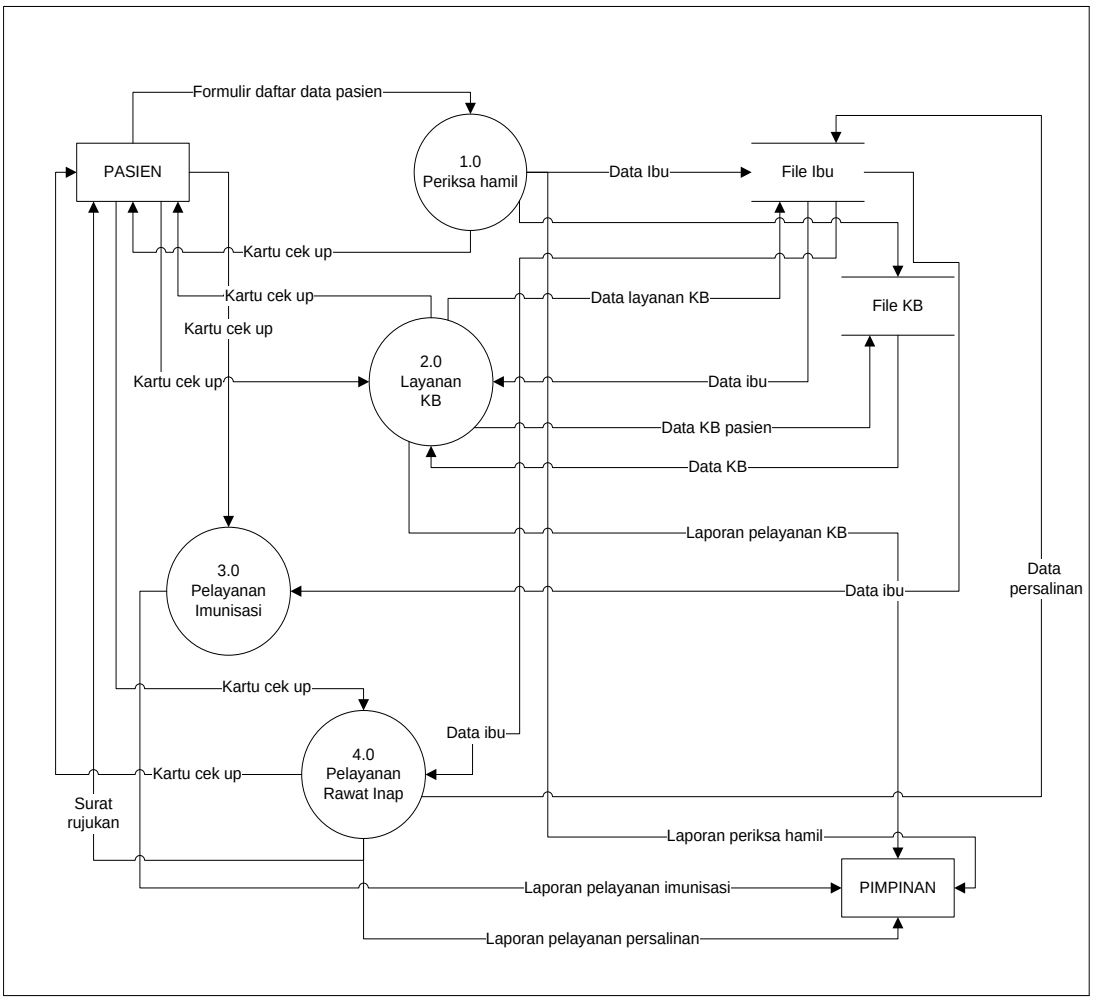
4.2.2.2 Diagram Kontek

Diagram Kontek merupakan keadaan sistem secara umum dan hubungan-hubungan sistem tersebut dengan komponen-komponen diluar sistem atau sistem yang lain yang dapat digambarkan secara logika. Adapun Diagram Konteks yang berjalan dalam Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di rumah Bersalin Theresia adalah sebagai berikut:

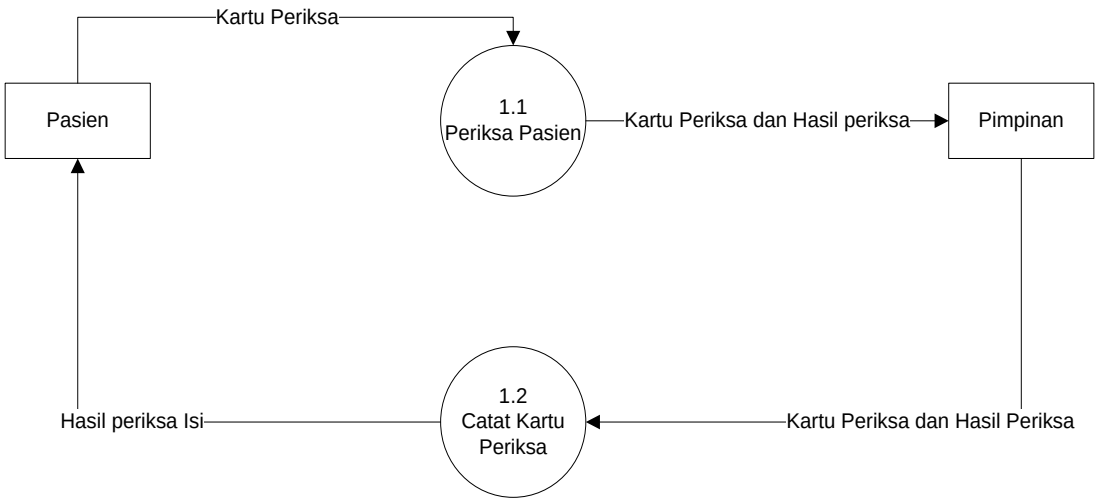


Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Informasi rawat jalan dan rawat inap yang Sedang Berjalan

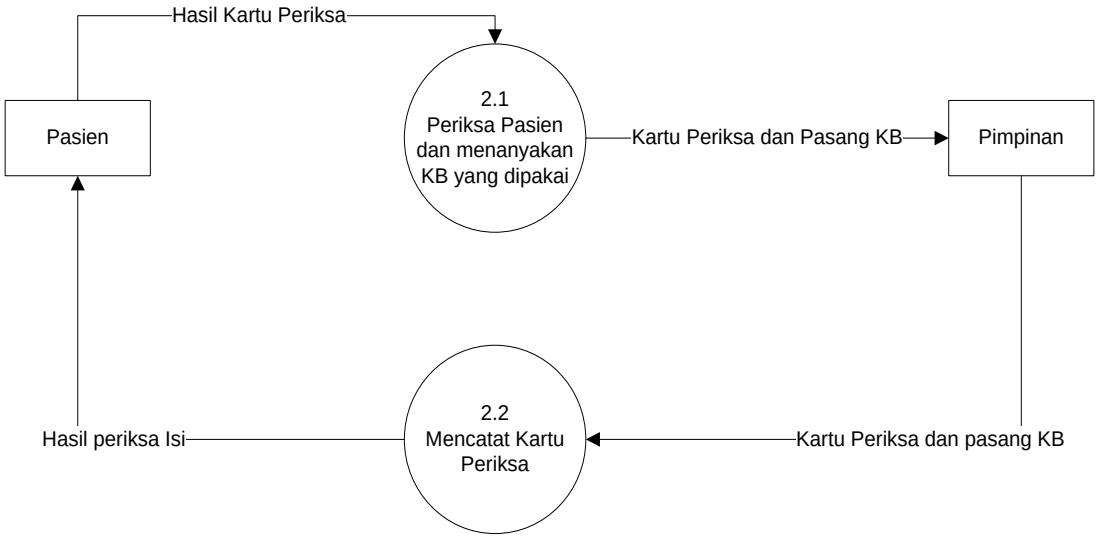
4.2.2.3 DFD Yang Sedang Berjalan



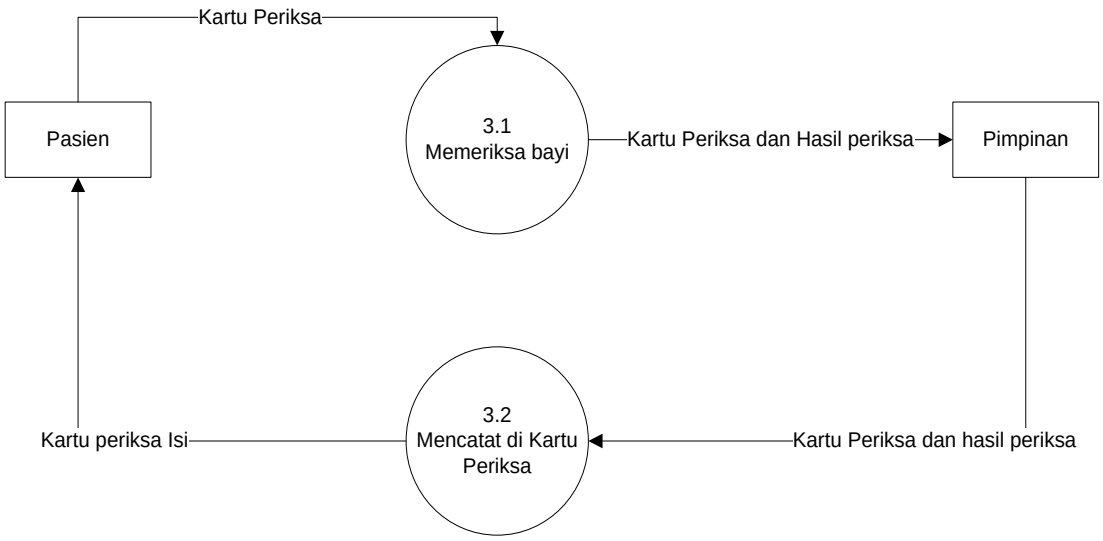
Gambar 4.6 *Data Flow Diagram* Level 1 Sistem Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di rumah Bersalin Theresia Yang Sedang Berjalan



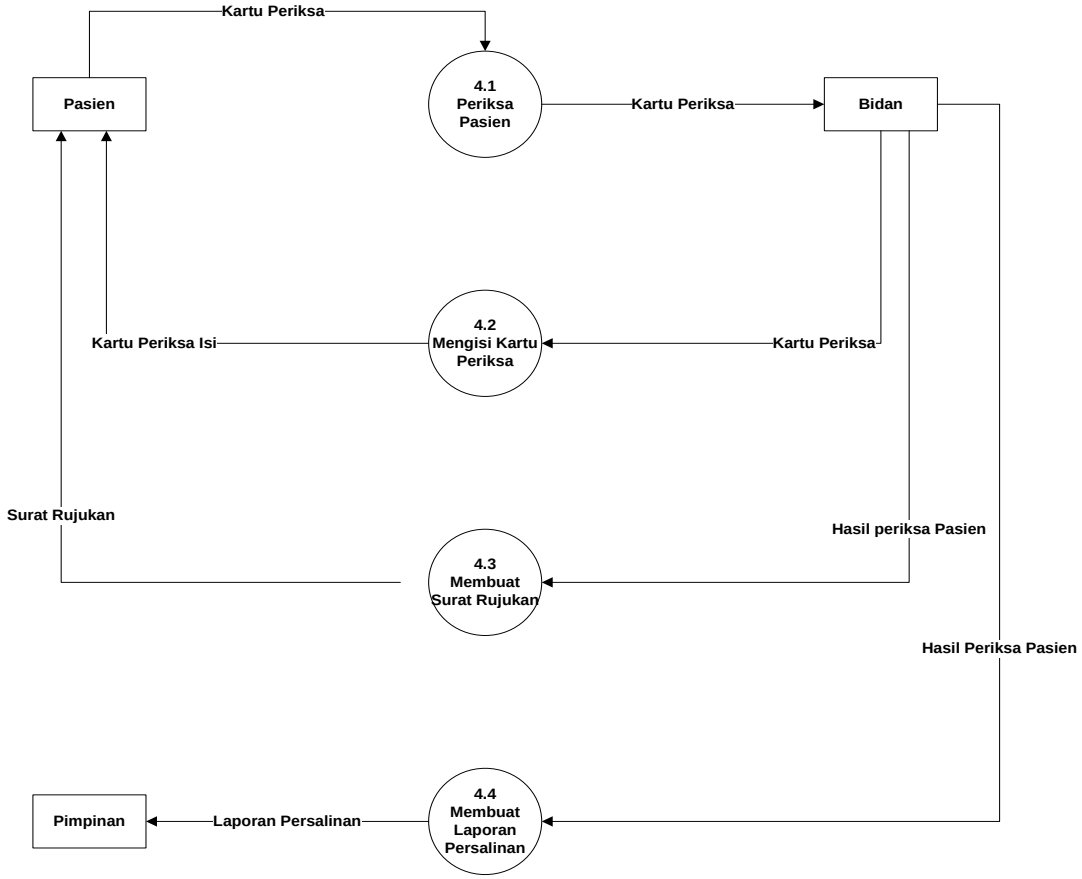
Gambar 4.7 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1



Gambar 4.8 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 2



Gambar 4.9 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 3



Gambar 4.10 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 4

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini merupakan bagian dari metode pengembangan sistem yaitu sebelum melakukan perancangan terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Sistem yang sedang berjalan telah diuraikan diatas, dimana perancangan sistem ini dilakukan untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan dengan tujuan agar sistem dapat lebih efektif dan efisien.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

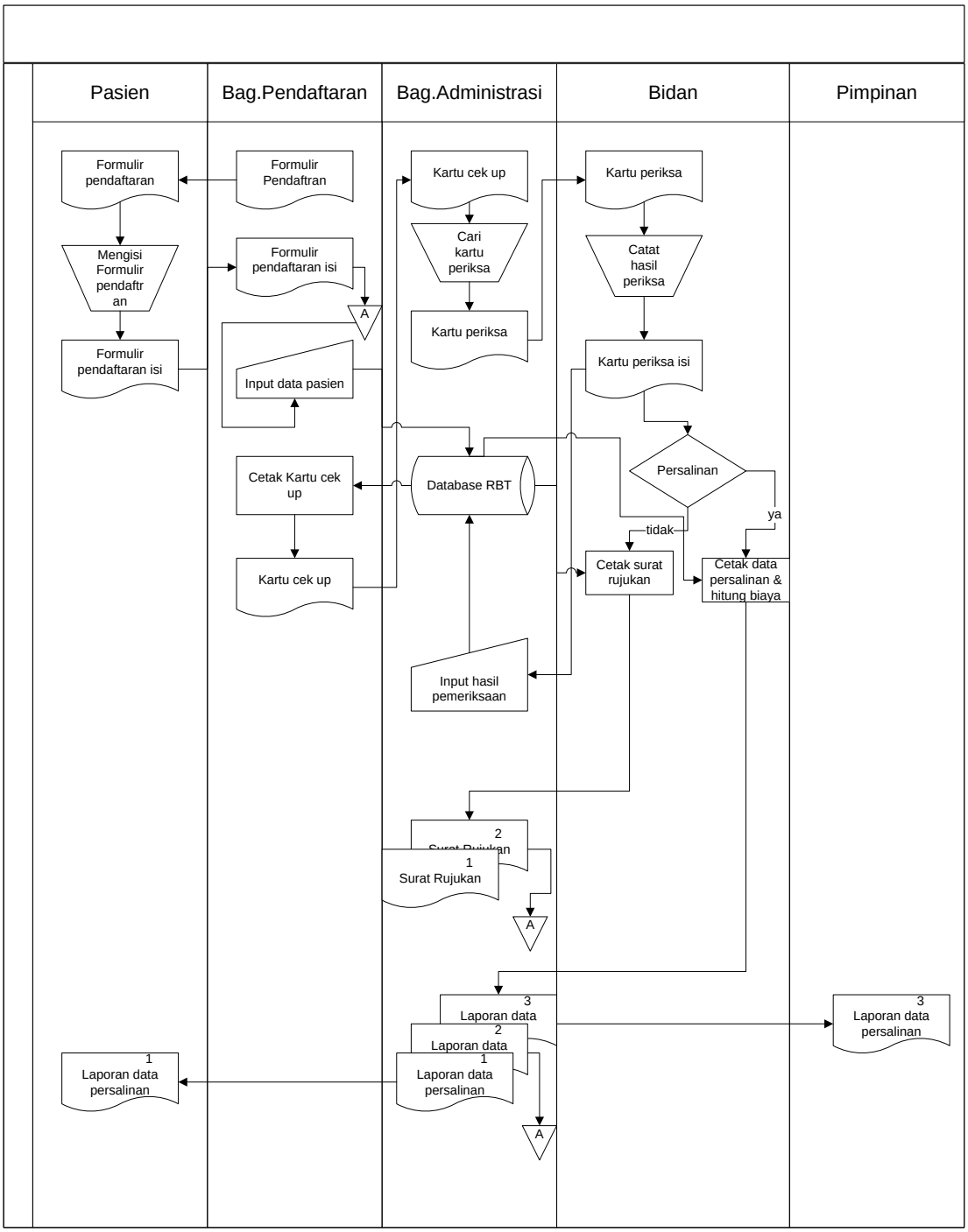
Tujuan dari perancangan sistem ini yaitu untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru. Sitem yang dirancang tidak banyak merubah sistem yang ada, hanya memperbaiki sistem yang ada agar dapat lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi terkomputerisasi.

4.2.2. Gambaran Umum sistem yang diusulkan

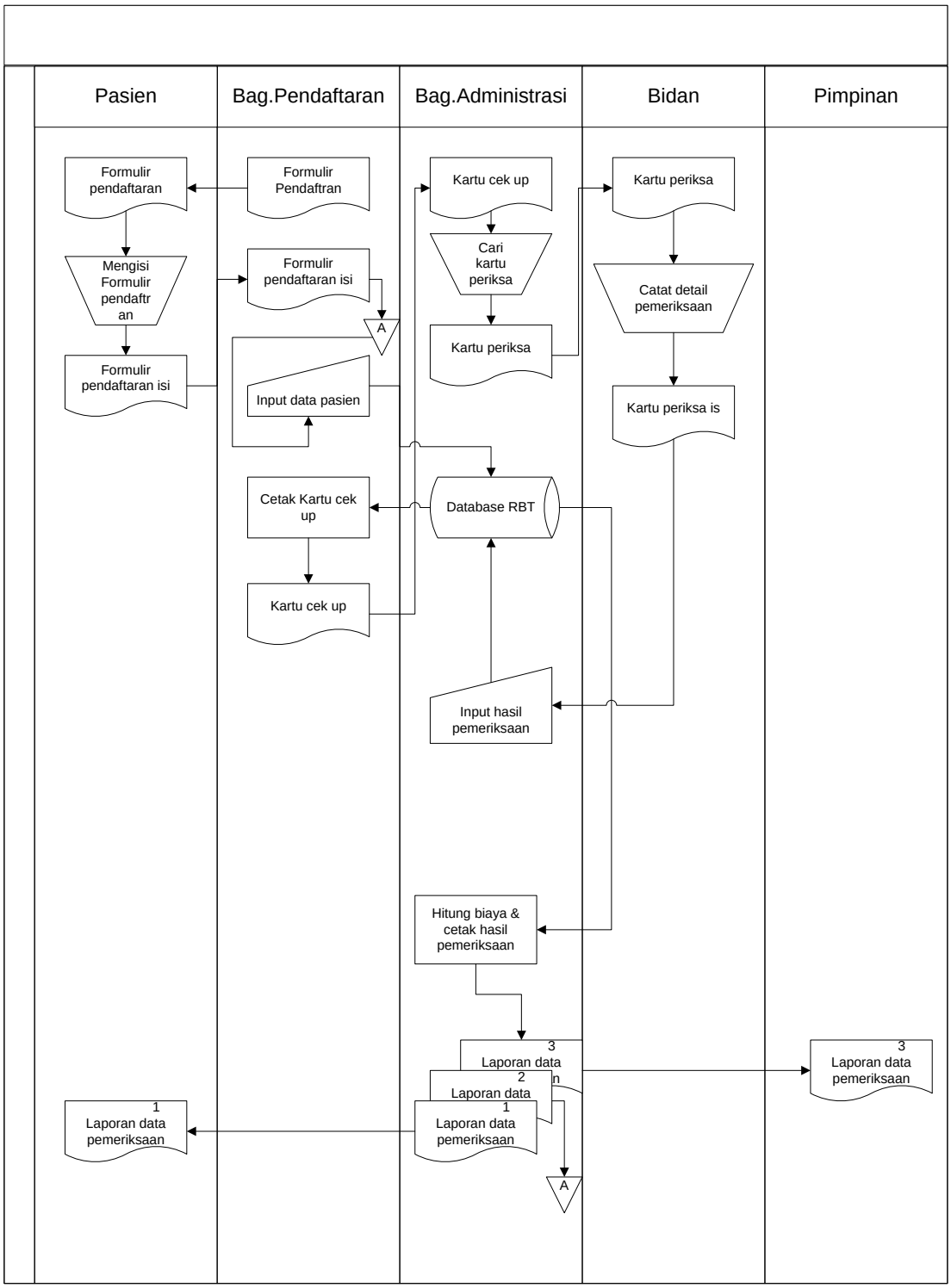
Gambaran umum sistem yang diusulkan dari hasil analisis dan evaluasi diatas yaitu penulis akan membuat perancangan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan di Rumah Bersalin Theresia. Dimana dalam proses pencatatan data pasien tidak dicatat pada buku besar maupun formulir, proses pencarian data pasien akan dilakukan secara otomatis tanpa mencari secara manual di rak-rak maupun di buku besar, dan pembuatan laporan Persalinan,Periksa hamil,KB serta Imunisasi tidak akan dilakukan secara manual, tetapi akan dilakukan secara terkomputerisasi, dan antara bagian administrasi,bidan dan pimpinan akan saling terintegrasi dalam data maupun informasi.

4.2.2.1 Flowmap

Flowmap merupakan diagram yang menunjukan aliran data berupa formulir-formulir ataupun keterangan-keterangan berupa dokumentasi yang mengalir didalam suatu sistem. Untuk menggambarkan secara jelas bagaimana alur prosedur dan dokumen pada sistem yang diusulkan dapat dijelaskan melalui Flowmap yang telah dirancang penulis. Berikut dibawah ini adalah gambaran flowmap yang diusulkan.



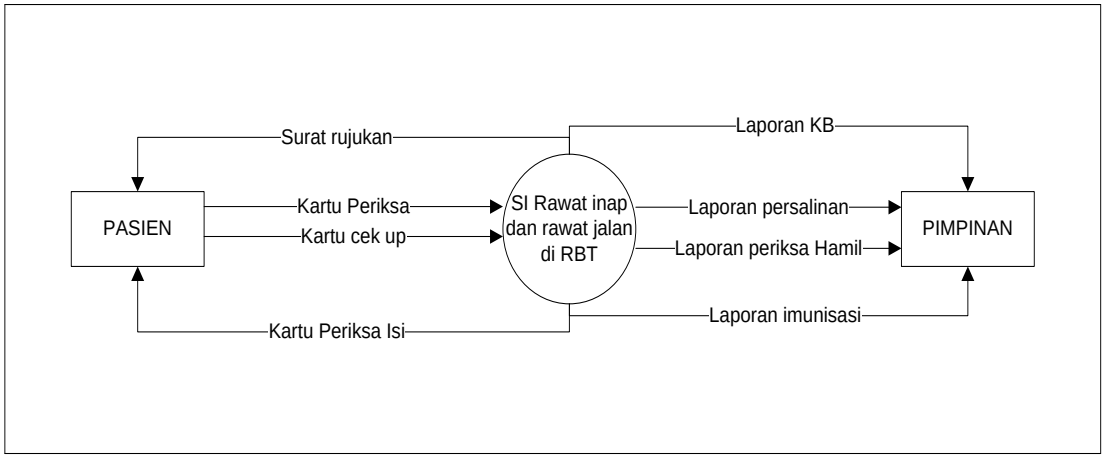
Gambar 4.11 Flowmap rawat Inap yang diusulkan



Gambar 4.12 Flowmap rawat Jalan yang diusulkan

4.2.2.2 Diagram Konteks

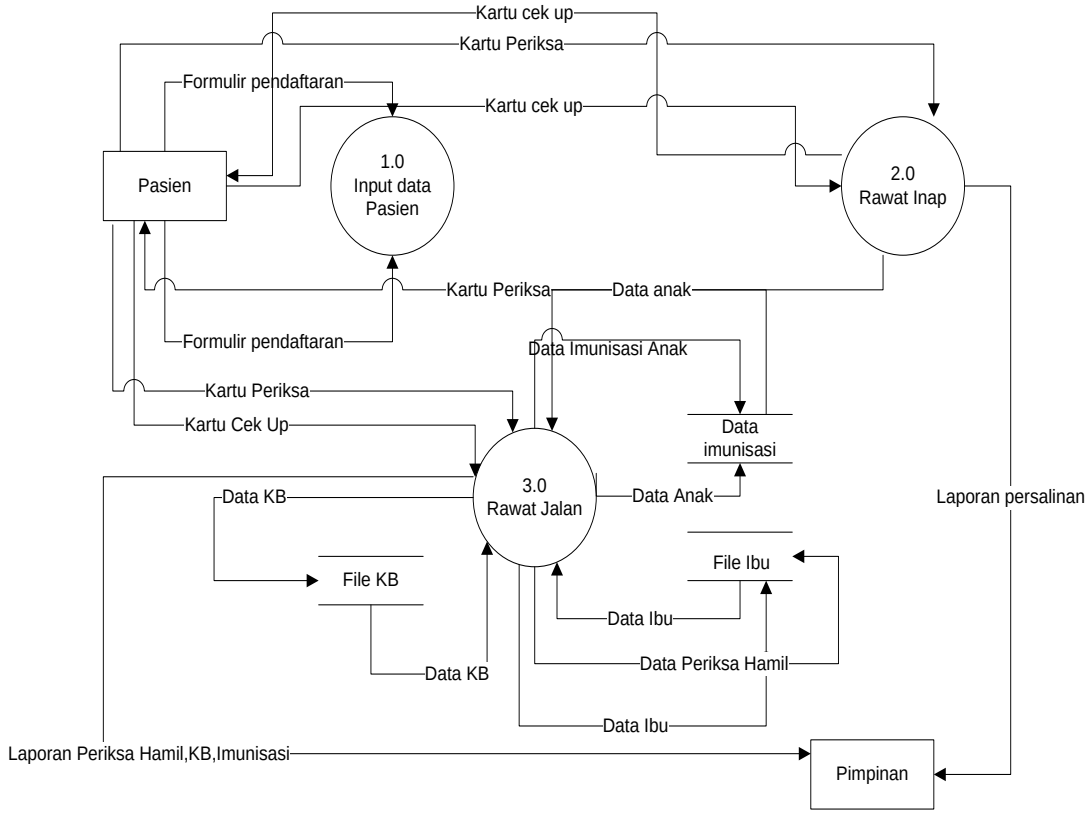
Pada diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukan adanya interaksi system dengan komponen diluar system, yang dimana merupakan gambaran system secara luas. Analisis dari diagram konteks pada sistem informasi Persalinan KB serta Imunisasi di Rumah Bersalin Theresia sebagai berikut :



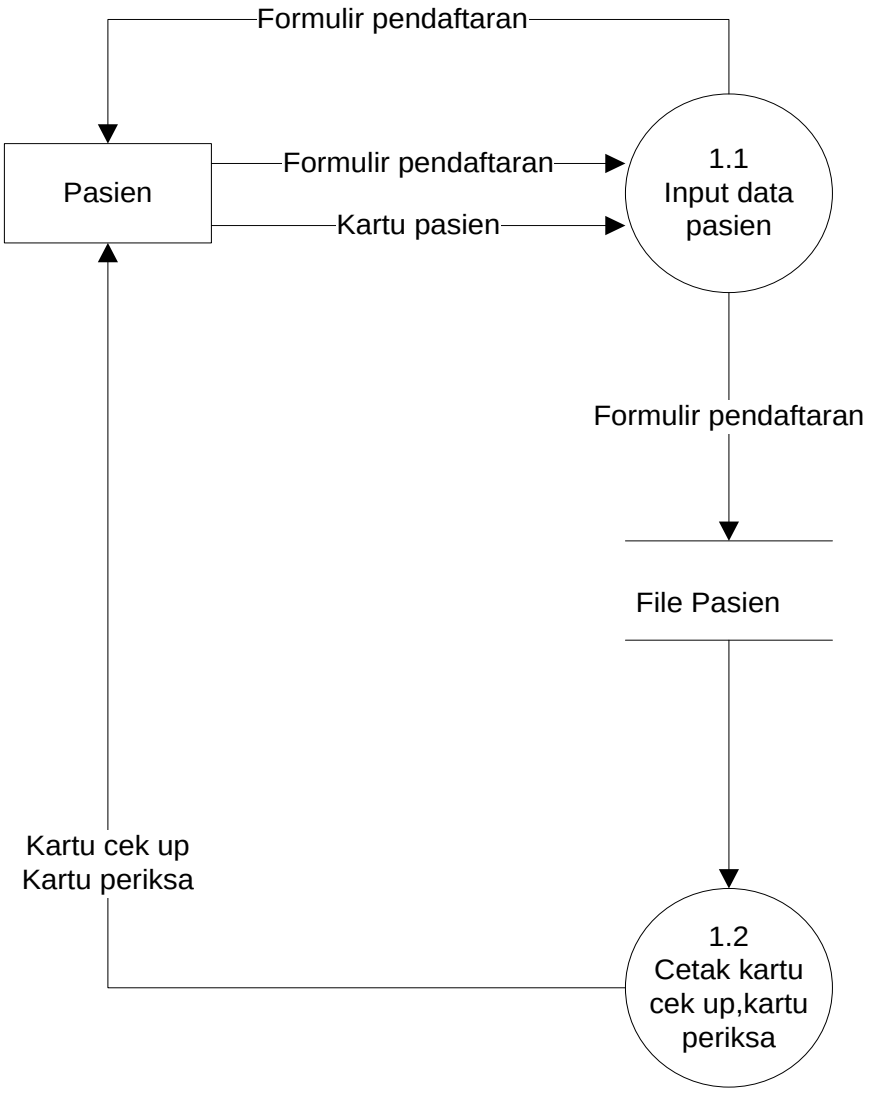
Gambar 4.13 Diagram Konteks Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di Rumah Bersalin Theresia Yang Diusulkan

4.2.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

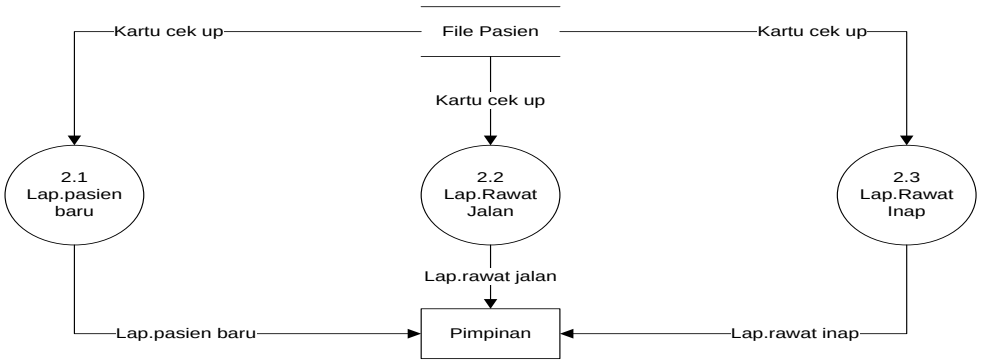
Data Flow Diagram adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD merupakan alat yang akan digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, selain itu merupakan alat yang cukup popular dikarenakan dapat menggambarkan arus data didalam secara jelas dan terstruktur. Analisis dari Data Flow Diagram pada sistem informasi Persalinan KB serta Imunisasi di Rumah Bersalin Theresia sebagai berikut :



Gambar 4.11 *Data Flow Diagram* Level 1 Sistem Informasi rawat inap dan rawat jalan di rumah Bersalin Theresia Yang Diusulkan



Gambar 4.14 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1 yang diusulkan



Gambar 4.15 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 2

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog data tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir dalam sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data yang ada di data flow diagram sifatnya adalah global, hanya ditujukan arus datanya saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :

1. Nama Arus Data : Kartu cek up pasien

Alias : Data Pasien

Arus Data : Pasien ke proses 1

Struktur Data : No_pasien, nama , tempat_lahir, tgl_lahir, alamat, pekerjaan.

2. Nama Arus Data : Kartu Berobat

Alias : -

Arus Data : Pasien ke proses 1

Struktur Data : No_pasien, nama, tempat_lahir, tgl_lahir,alamat, pekerjaan,, jenis pelayanan, keterangan.

3. Nama Arus Data : Kartu layanan rawat jalan

Alias : Lap.layanan rawat jalan

Arus Data : Proses 1 ke pasien, pasien ke proses pasien.

Struktur Data : no_reg, tanggal,td, bb, imunisasi, TFU, kondisi_janin, letak_janin, keluhan, diagnosa, GPA, HPHT, TD,TP, alat kontrasepsi sebelum hamil, penyakit yang di derita, jarak dengan kehamilan sebelumnya, jumlah anak lahir, tgl lahir.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem terdiri dari beberapa file database. Pada perancangan basis data ini akan dibahas Normalisasi, EntityRelationship Diagram (ERD), Relasi Tabel, dan Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya, untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database. Adapun normalisasi dari sistem informasi pelayanan pasien adalah

sebagai berikut:

1. Bentuk Unnormal

Langkah pertama dalam merancang basis data dengan sumber dasar kamus data adalah membentuk tabel tidak normal yaitu menggabungkan semua atribut yang ada pada kamus data dalam suatu tabel.

={ no_pasien, no_ktp, nama, suami, tempat_lahir, tgl_lahir, alamat, pekerjaan, tgl_daftar, status, no_periksa,no_pasien,gpa, hpht, td, bb, umur_hamil, tfu,, Lila, tp, letak_janin,diagnose,kunjungan_ke,kehamilan_ke ,tanggal_lahir, tgl_periksa, jenis_kelamin,keterangan,no_imunisasi,
kode_imunisasi,no_pasien,tanggal_imunisasi, jenis_imunisasi, umur_bayi, jenis_kelamin, bb, pb, keterangan, no_kb,no_pasien,tanggal_kb, biaya, hpht, td, bb, bidan,no_nota,tarif, jadwal_kb, keterangan, kode_imunisasi,nama_imunisasi, kode_jenis_kb,nama_kb}

2. Bentuk Normal I

Bentuk normal pertama adalah dilakukan penghilangan beberapa grup elemen yang berulang agar menjadi satu tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel

={ no_pasien, nama, suami, tempat_lahir, tgl_lahir, alamat, pekerjaan, tgl_masuk, tgl_keluar, tanggal, usia_kehamilan, td, tfu, kondisi_janin, letak_janin, diagnosa, no_imunisasi, kode_imunisasi, bb, biaya, kode_jenis_kb, jam, jenis_kelamin, no_nota,tarif,alamat, keterangan, kehamilan_ke,kunjungan_ke}

3. Bentuk Normal II

Bentuk normal kedua adalah terpenuhi jika semua tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam key primer memiliki ketergantungan fungsional pada key primer secara utuh.

Pasien ={ no_pasien*, no_ktp, nama, suami, tempat_lahir, tgl_lahir, alamat,pekerjaan, tgl_daftar}

Periksa kehamilan ={ no_periksa*, no_pasien**,gpa, hpht, td, bb, umur_hamil, tfu,lila,tp,letak_janin,diagnose,kunjungan_ke,kehamilan_ke,jarak_dengan_kehamilan_sebelumnya, tgl_periksa, keterangan}.

KB ={ no_kb*,kode_jenis_kb**,no_pasien**,tanggal_kb, hpht, td, bb, bidan, jadwal_kb, keterangan}

Persalinan ={no_persalinan*,no_pasien**,kondisi_hamil,bidan,tanggal_lahir, bb, pb, jenis_kelamin, kondisi bayi, keterangan}

Jenis Imunisasi ={kode_imunisasi*,nama_imunisasi}

Jenis KB ={kode_jenis_kb*,nama_kb}

Imunisasi ={no_imunisasi*,kode_imunisasi**,no_pasien**,tanggal_imunisasi,umur_bayi,jenis_kelamin,bb,pb,keterangan}

Pembayaran

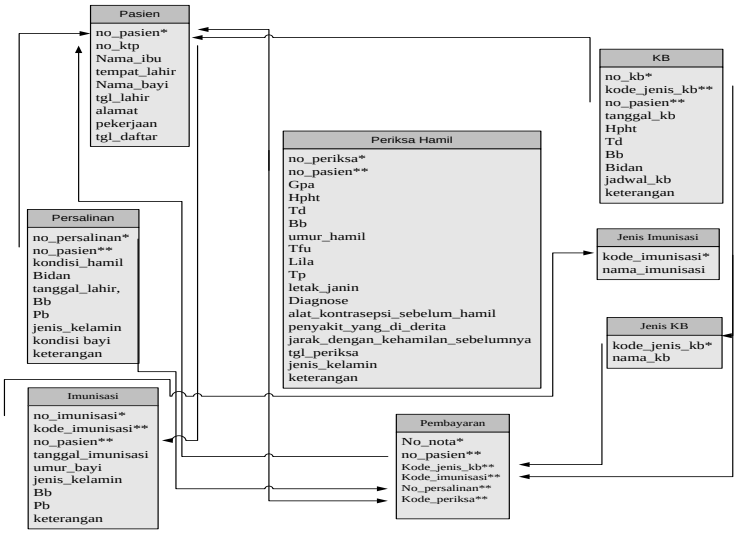
={no_nota*,no_pasien**,kode_jenis_kb**,kode_imunisasi**,no_periksa**,
tanggal}

Ket : * = Primary key

** = Foreign key

4.2.4.2 Relasi Tabel

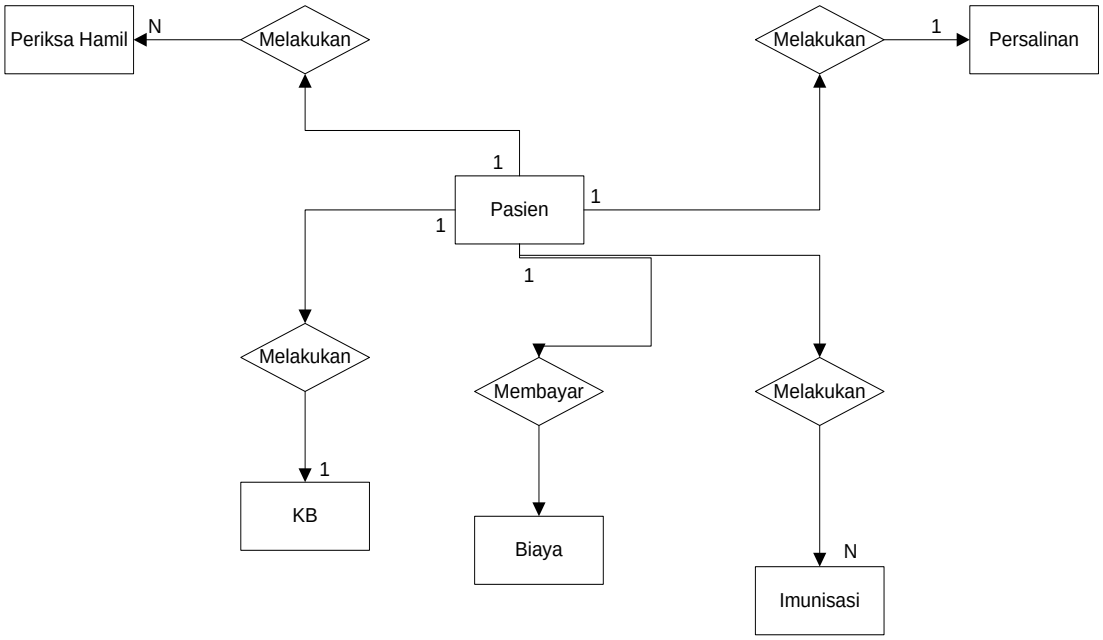
Tabel relasi adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya. Relasi juga merupakan hubungan yang berarti antara satu entitas dengan entitas yang lain.



Gambar 4.16 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

ERD entity relation diagram berguna untuk mengorganisasi data-data (*hanya data*) dalam hubungannya degan data-data yang lain. ERD mempunyai koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas serta hubungan (*relationship*) antara entitas – entitas itu. Entitas adalah sesuatu atau objek pada dunia nyata yang dapat dibedakan satu terhadap yang lainnya, yang bermanfaat bagi aplikasi yang sedang kita kembangkan.



Gambar 4.17 ERD (*entity relation Diagram*)

4.2.4.4 Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang

dapat memudahkan kerja sistem komputer. Berikut ini merupakan table dari struktur file:

1. File Pasien

   Nama : File Pasien

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data Pasien

   Primary Key : No_pasien*

   Tabel 4.1 File Pasien

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_pasien	Varchar	15	*Primary Key*
2	No_ktp	Varchar	50	
3	nama	Varchar t	20	
4	suami	Varchar	20	
5	Tempat_lahir	Varchar	50	
6	Tanggal_lahir	Varchar	10	
7	alamat	Varchar	100	
8	pekerjaan	Varchar	50	
9	Tanggal_daftar	Date		

2. File periksa Hamil

   Nama : File Periksa Hamil

   Deskripsi : Tempat penyimpanan Periksa hamil

   Primary Key : No_periksa*

Table 4.2 Periksa Hamil

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_periksa	Varchar	15	*Primary Key*
2	No_pasien	Varchar	50	
3	gpa	Varchar t	20	
4	hpht	Varchar	20	
5	td	Varchar	50	
6	bb	varchar	20	

7	Umur_kehamilan	Varchar	100	
8	tfu	Varchar	50	
9	Lila	Varchar	50	
10	Tp	Varchar	50	
11	Letak_janin	Varchar	50	
12	Diagnose	Varchar	50	
13	tensi	Varchar	50	
14	Kehamilan_ke	Varchar	50	
15	Jarak_hamil	Varchar	50	
16	Tanggal_periksa	Varchar	10	
17	keterangan	Varchar	50	
18	Biaya	money		

3. File periksa Hamil

   Nama : File KB

   Deskripsi : Tempat penyimpanan KB

   Primary Key : No_kb*

Table 4.3 KB

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_kb	Varchar	15	*Primary Key*
2	No_pasien	Varchar	15	
3	Kode_jenis_kb	Varchar	15	
4	Tanggal_kb	Varchar	10	
5	hpht	Varchar	50	
6	tb	Varchar	20	
7	bb	Varchar	100	
8	bidan	Varchar	50	
9	Jadwal_kb	Varchar	50	
10	keterangan	Varchar	50	

4. File Persalinan

   Nama : File persalinan

   Deskripsi : Tempat penyimpanan persalinan

   Primary Key : No_persalinan*

Table 4.4 Persalinan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_persalinan	Varchar	15	*Primary Key*
2	No_pasien	Varchar	50	
3	tanggal	Varchar t	20	
4	Kondisi_hamil	Varchar	20	
5	bidan	Varchar	50	
6	Tanggal_lahir	varchar	10	
7	bb	Varchar	100	
8	Jenis_kelamin	Varchar	50	
9	Kondisi_bayi	Varchar	50	
10	keterangan	Varchar	50	
11	Biaya	money		

5. File Imunisasi

   Nama : File Imunisasi

   Deskripsi : Tempat penyimpanan Imunisasi

   Primary Key : No_Imunisasi*

Tabel 4.5 Imunisasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_imunisasi	Varchar	15	*Primary Key*
2	No_pasien	Varchar	50	
3	Kode_imunisasi	Varchar t	20	
4	Tanggal_ imunisasi	Varchar	20	
5	Nama_bayi	Varchar	50	
6	Umur_bayi	Varchar	20	
7	bb	Varchar	100	
8	Jenis_kelamin	Varchar	50	
9	pb	Varchar	50	
10	keterangan	Varchar	50	

6. File Jenis Imunisasi

   Nama : File Jenis Imunisasi

   Deskripsi : Tempat penyimpanan Jenis Imunisasi

   Primary Key : kode_Imunisasi*

Table 4.6 Jenis Imunisasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_imunisasi	Varchar	15	*Primary Key*
2	Nama_imunisasi	Varchar	50	
3	Tariff	Money		

7. Jenis KB

   Nama : File Jenis KB

   Deskripsi : Tempat penyimpanan Jenis KB

   Primary Key : kode_kb*

Table 4.7 jenis KB

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_jenis_kb	Varchar	15	*Primary Key*
2	Nama_kb	Varchar	50	
3	Tarif	money		

Table 4.8 Pembayaran

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_nota	Varchar	15	*Primary Key*
2	Kode_jenis_kb	Varchar	15	
3	Kode_imunisasi	Varchar t	15	
4	No_persalinan	Varchar	15	
5	No_periksa	Varchar	15	
6	Tanggal	Varchar	10	

Tabel 4.9 Tabel User

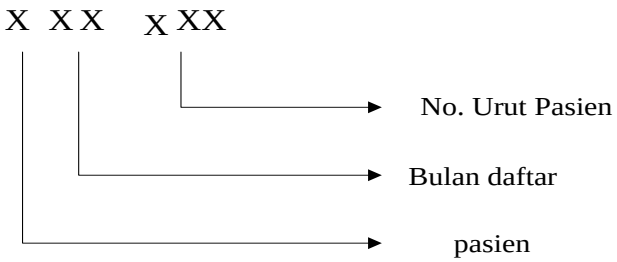
No	id	username	password	akses
1	1	admin	admin	administrator
2	2	theresia	rbt	pemeriksa
3	3	pendaftaran	pendaftaran	administrasi

4.2.4.4 Kodefikasi

Pengkodean adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data dan pemrosesannya, selain itu sistem pengkodean juga membantu dalam mengidentifikasi suatu objek sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindarkan, mengenai pengkodean contohnya seperti terdapat dibawah ini :

1. Pasien

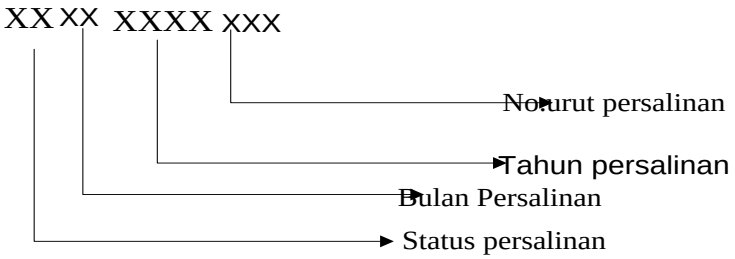
Pasien terdiri dari enam digit,yakni :



Contoh :P-01001

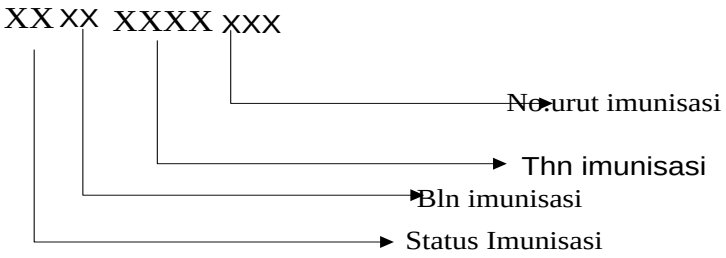
2. Persalinan

Terdiri dari sebelas digit,yakni :



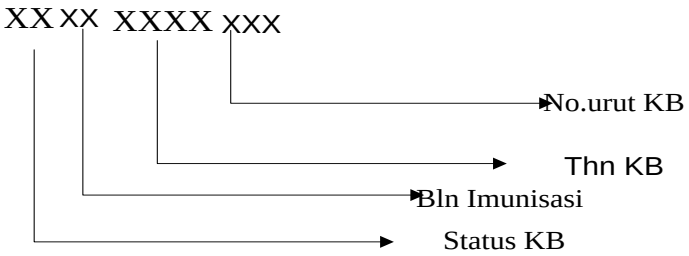
Contoh :PR-06-2011-001

3. Imunisasi



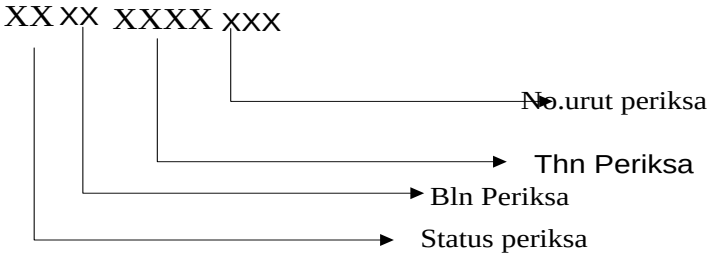
Contoh : IM-06-2011-002

4. KB



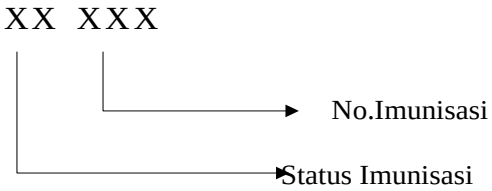
contoh : KB-06-2011-001

5. Periksa hamil



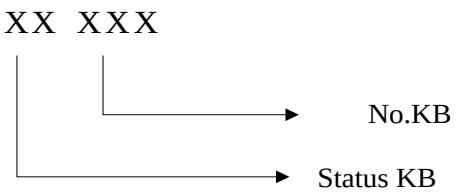
Contoh : PK-06-2011-001

6. Jenis Imunisasi



Contoh : KI-001

7. Jenis KB

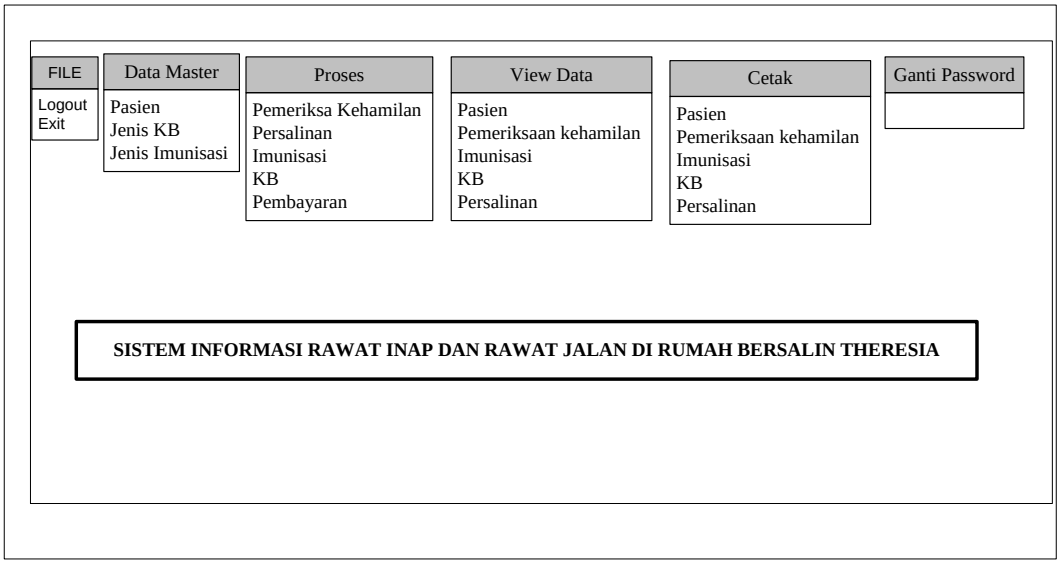


Contoh : KI-001

4.2.5. Perancangan Antar Muka

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu bentuk yang terdapat pada form utama yang dibuat untuk memudahkan pengguna untuk memilih menu sesuai dengan kebutuhan. Struktur menu yang terdapat pada sistem informasi rawat inap dan rawat jalan di Klinik Bersalin Theresia



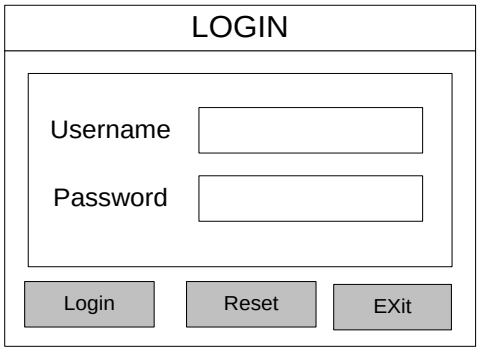
.

Gambar 4.18 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

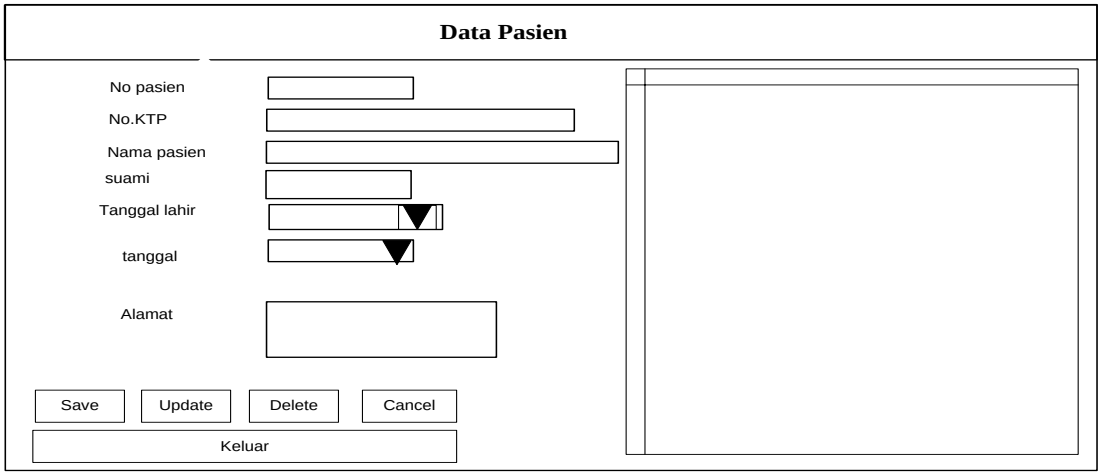
Desain input merupakan rancangan bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk merangkap data input. Data yang tercatat dalam dokumen dasar dgunakan oleh sistem untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut adalah data pasien, data imunisasi, data persalinan,data KB,data periksa kehamilan. Adapun format masukan (input) yang dirancang dapat dilihat pada gambar berikut:

1. **Form Login Password**



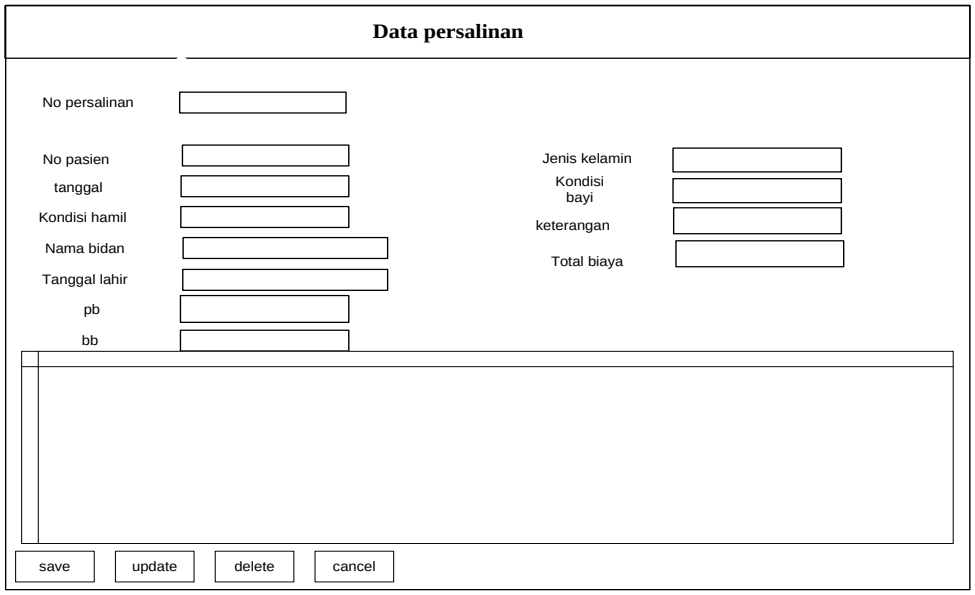
Gambar 4.19 Form Login

2. Form Pasien



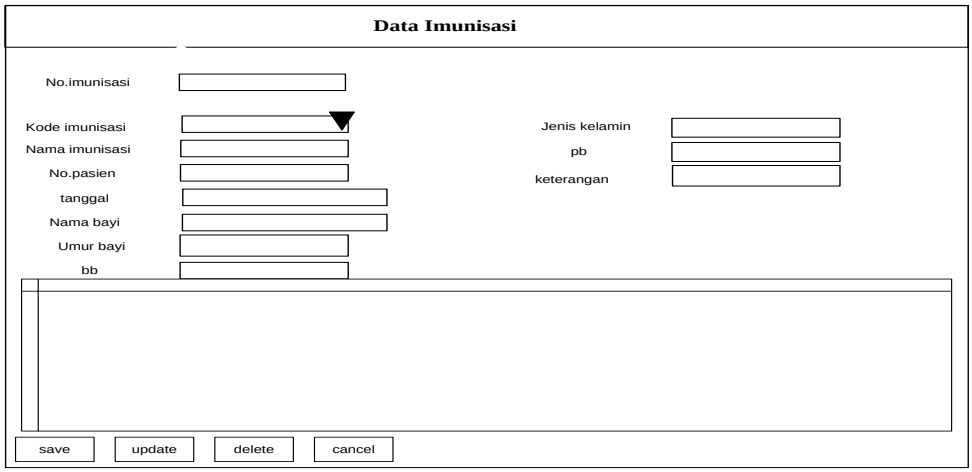
Gambar 4.20 form Pasien

3. Form Persalinan



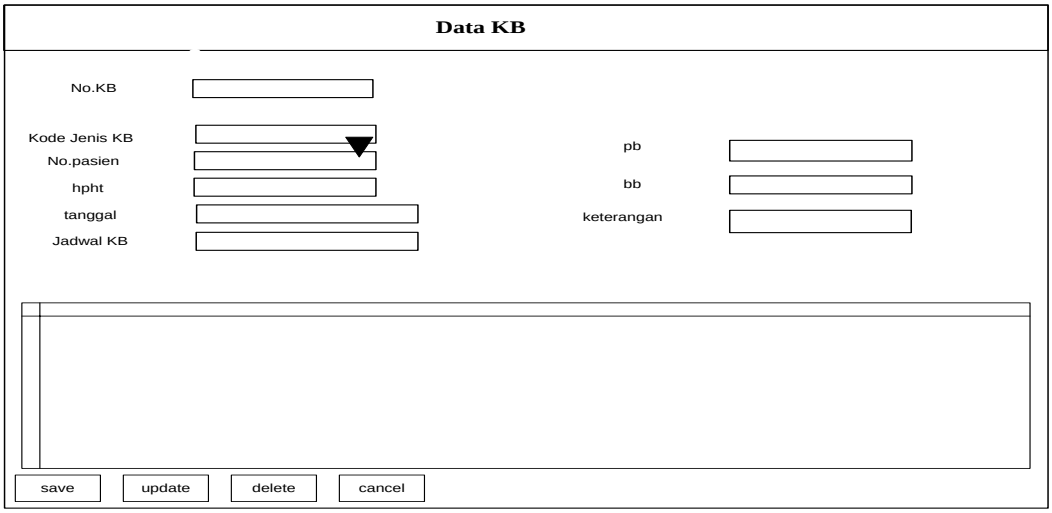
Gambar 4.21 form Persalinan

4. Form imunisasi



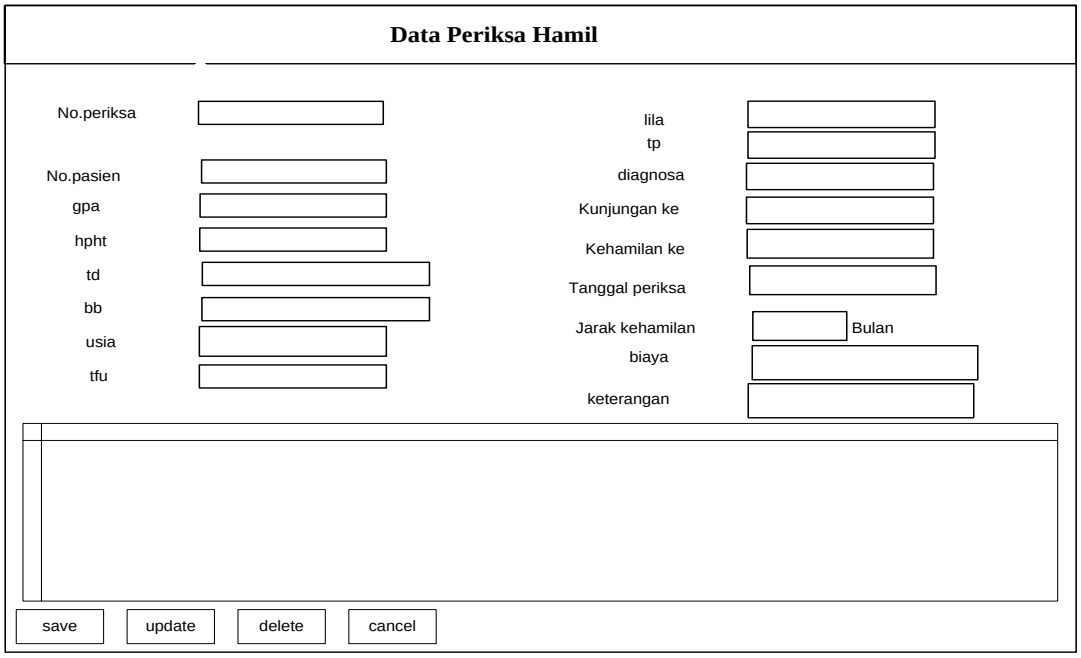
Gambar 4.22 form Imunisasi

5. Form KB



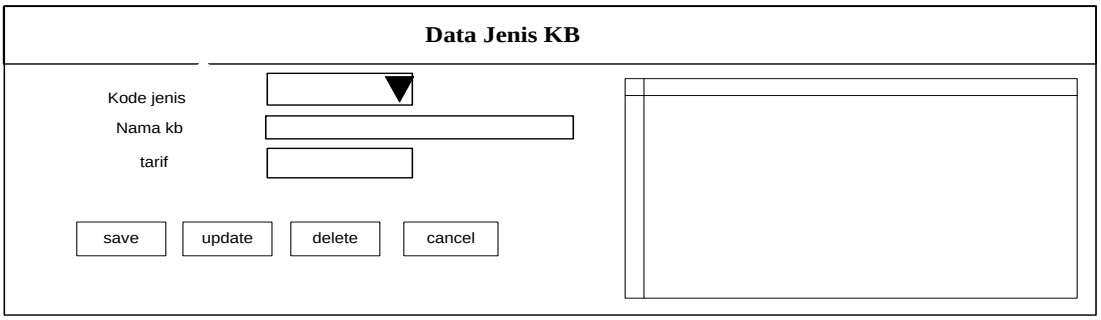
Gambar 4.23 Form KB

6. Form Periksa Hamil



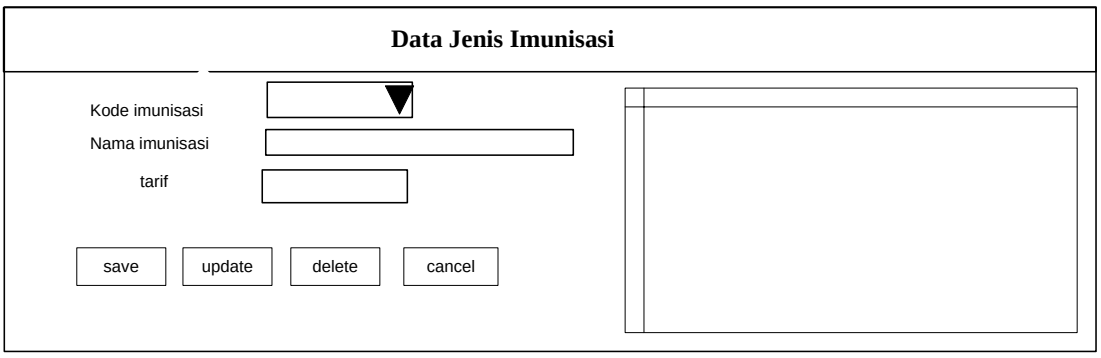
Gambar 4.24 Form Periksa Hamil

7. Form Jenis Kb



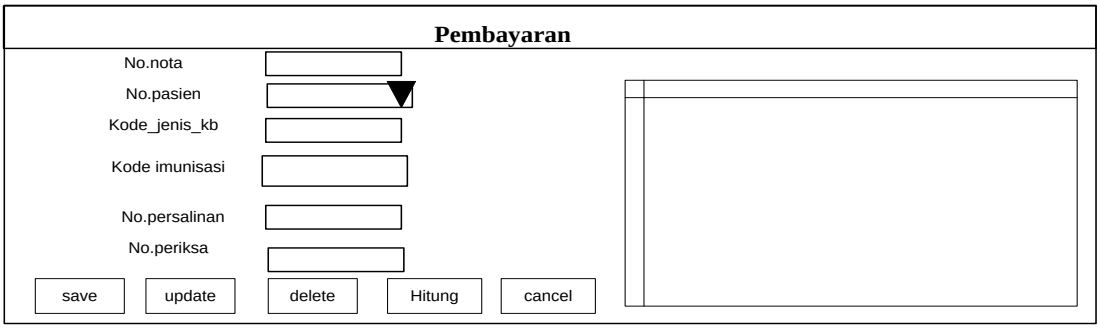
Gambar 4.25 Form jenis KB

8. Form Jenis Imunisasi



Gambar **4.26** Form Jenis Imunisasi

9. Form Pembayaran

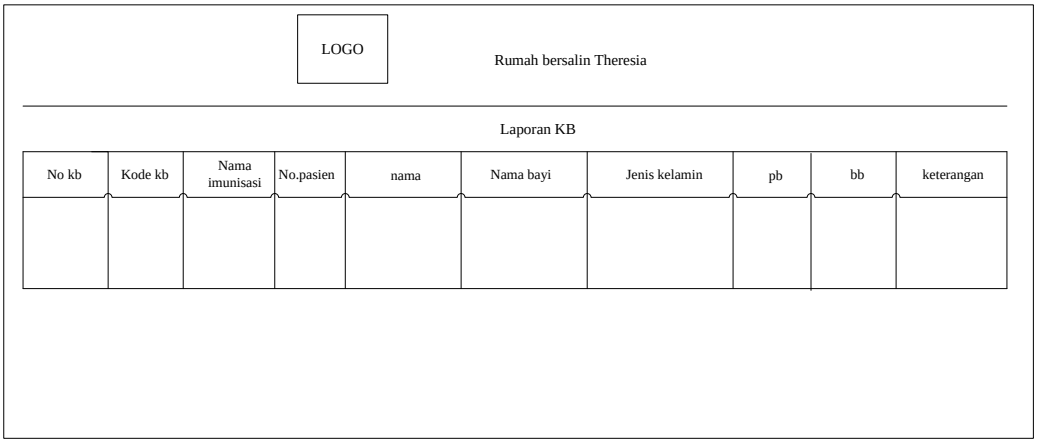


Gambar **4.27** Form Pembayaran

4.2.5.3. Perancangan Output

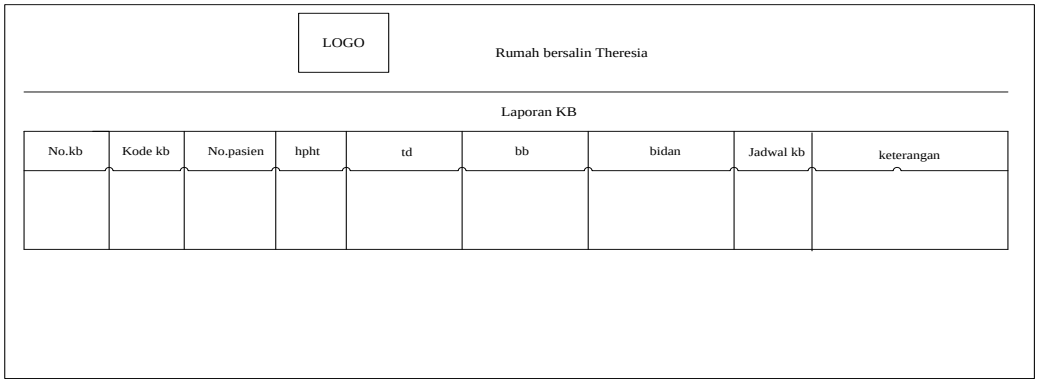
Output yang didapat dari program aplikasi ini terdiri dari output yang dapat ditampilkan dalam bentuk grid dan output yang dapat dicetak menggunakan media kertas adapun output yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

1. Laporan Data imunisasi



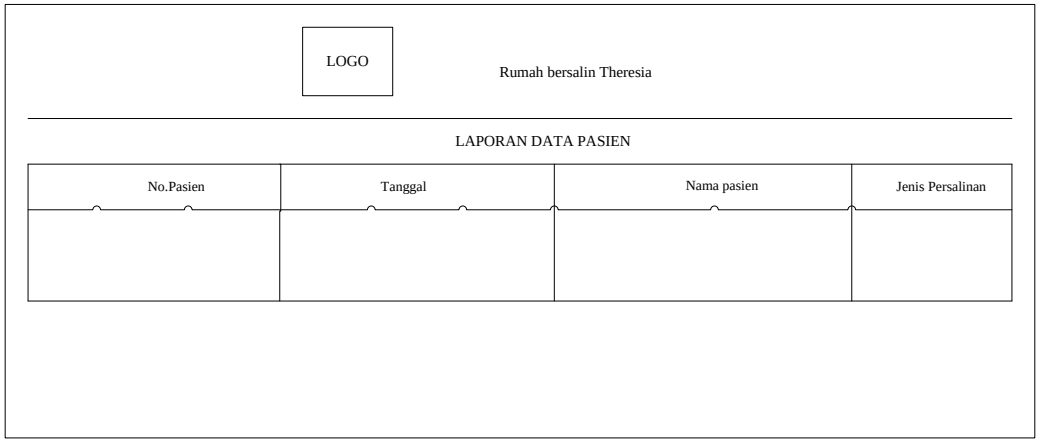
Gambar 4.27. Desain Output Laporan Data Imunisasi

2. Laporan Data KB



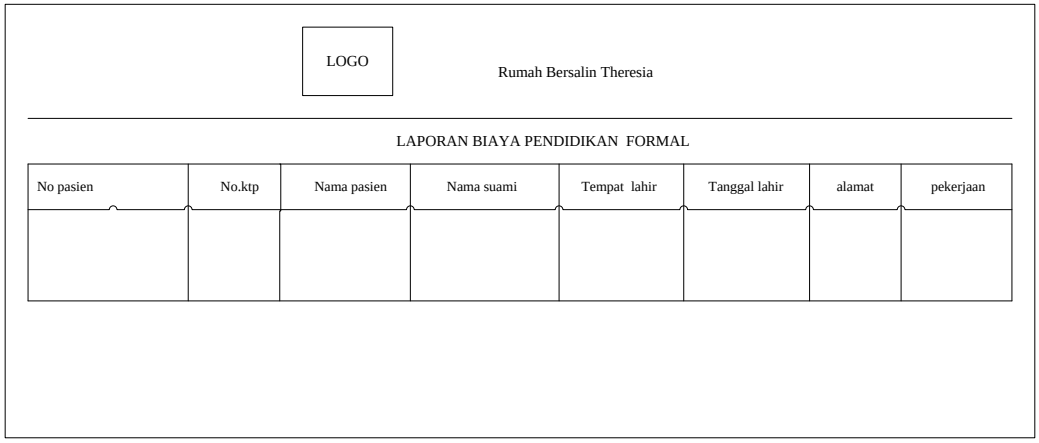
Gambar 4.28. Desain Output Laporan Data KB

3. Laporan Data Persalinan



Gambar 4.29. Desain Output Laporan Data Persalinan

4. Laporan Data Pasien



Gambar 4.30. Desain Output Laporan Data Pasien